

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG JURUSAN PROGRAM
STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, Agustus 2024

Andini Hasnita Putri, NIM : 2313351050

**Pemetaan Faktor Risiko Tuberkulosis Paru BTA (+) Secara Spasial di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Pasir Sakti Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur Tahun
2024.**

108 halaman, 24 tabel, 12 pemetaan, 1 grafik, 3 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis atau yang sering disebut TB di Kecamatan Pasir Sakti menjadi masalah tertinggi di tahun 2023 dengan ditemukan kasus kejadian yang meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, dan banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kejadian penyakit tersebut. Pada penelitian ini, penulis mengaplikasikan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mengetahui gambaran peta kerentanan pada kasus TB Paru berdasarkan jumlah kasus yang dilaporkan di UPTD Puskesmas Pasir Sakti. Penelitian ini untuk mengetahui sebaran geografis faktor risiko Kasus TB Paru secara spasial di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti Kecamatan Pasir Sakti.

Pelaksanaan penelitian di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti Kecamatan Pasir Sakti dari bulan Desember 2023 – Mei 2024. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain studi ekologi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari institusi-institusi terkait dan juga data primer. Metode yang digunakan dalam menentukan skoring atau pembobotan adalah dengan menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) oleh Thomas L Saaty dan juga analisis spasial untuk melihat kecenderungan antar variabel berdasarkan wilayah.

Gambaran kerentanan Kasus TB Paru di Kecamatan Pasir Sakti berdasarkan analisis *Weighted Overlay* terbagi menjadi dua kategori kerentanan, kasus TB Paru di Kecamatan Pasir Sakti daerah yang rentan untuk faktor risiko kasus TB Paru terdapat pada Desa Pasir Sakti, Purworejo dan Labuhan Ratu. Untuk mengurangi kasus TB Paru masyarakat harus meningkatkan faktor kesehatan lingkungan rumah, sehingga dapat pencegahan penularan sehingga meminimalkan terjadinya TB Paru. Selain itu, perlu dilakukan proyeksi penyakit TB Paru untuk ramalan kedepan dengan bantuan *software Geographic Information System (GIS)* dalam bentuk pemetaan.

Kata Kunci : *TB Paru, Spasial, GIS, AHP*

Daftar bacaan : 23 (2006 – 2023)

DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH BACHELOR'S PROGRAM IN ENVIRONMENTAL SANITATION

Undergraduate, August 2024

Andini Hasnita Putri, NIM : 2313351050

Spatial Mapping of Risk Factors for BTA (+) Pulmonary Tuberculosis in the Working Area of UPTD Puskesmas Pasir Sakti, Pasir Sakti District, East Lampung Regency in 2024.

108pages, 24 tables, 12 mappings, 1 graph, 3 pictures, 4 appendices

ABSTRACT

Tuberculosis often referred to as TB, has become the most significant health issue in Pasir Sakti Subdistrict in 2023, with an increasing number of cases compared the previous year, and various factors contribute to the incidence of this disease. In this study, the authors applied the Geographic Information System (GIS) to map the vulnerability of pulmonary TB cases based on the number of cases reported at the UPTD Puskesmas Pasir Sakti. The research aimed to determine the spatial distribution of risk factors for pulmonary TB cases in the working area of UPTD Puskesmas Pasir Sakti, Pasir Sakti District.

The research was conducted in the working area of UPTD Puskesmas Pasir Sakti, Pasir Sakti District, from December 2023 to May 2024. The study used a quantitative approach with an ecological study design. The data used in this research were secondary data obtained from relevant institutions and primary data. The method used for scoring or weighting was the AHP (Analytical Hierarchy Process) by Thomas L Saaty, along with spatial analysis to observe trends between variables based on the region.

The vulnerability picture of TB cases in Pasir Sakti Subdistrict, based on Weighted Overlay analysis, is divided into two vulnerability categories. The areas vulnerable to pulmonary TB risk factors are Pasir Sakti, Purworejo, and Labuhan Ratu villages. To reduce pulmonary TB cases, the community must improve the environmental health factors of their homes to prevent transmission and minimize the occurrence of pulmonary TB. Additionally, it is necessary to project future pulmonary TB cases using Geographic Information System (GIS) software in the form of mapping.

Kata Kunci : Pulmonary TB, Spasial, GIS, AHP

Daftar bacaan : 23 (2006 – 2023)